

## PENDAMPINGAN SNBT BAGI SISWA SMA NEGERI 2 BANTUL PADA SUBMATERI PENGETAHUAN KUANTITATIF

Eka Susilowati<sup>1</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Program Studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Komputer,  
Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap  
e-mail: eka250@gmail.com

### Abstrak

Pelaksanaan SNBT(Seleksi Nasional Berdasarkan Tes) akan segera dilaksanakan tahun 2025. Banyak siswa siswi SMA yang masih merasa kesulitan dan tidak percaya diri untuk mengikutiinya. Hal ini dikarenakan adanya persaingan yang sangat ketat antar siswa. Meskipun dasar dasar materi yang diujikan sudah diberikan di sekolah, namun dalam tes SNBT, masih perlu ketrampilan khusus dalam mengerjakan. Soal soal SNBT merupakan soal pengembangan dari materi yang diperoleh di sekolah. Pada materi pengetahuan kuantitatif, biasanya satu soal didasari oleh paling tidak dua materi di sekolah yang dikombinasi, misal logaritma dikombinasikan dengan sistem persamaan linear dan lain sebagainya. Dengan demikian, dibutuhkan adanya pendampingan kepada para siswa untuk membantu para siswa agar lolos SNBT sehingga dapat masuk ke perguruan tinggi negeri. Kegiatan ini dilakukan kepada 34 siswa kelas 12 SMA Negeri 2 Bantul. Kegiatan dilakukan dengan melakukan pre test sebanyak 1 kali dan pendampingan sebanyak 4 kali tatap muka. Materi yang diberikan dalam pendampingan ini berupa materi pengetahuan kuantitatif, penalaran matematika, penalaran umum, kemampuan pemahaman bacaan dan menulis, literasi Bahasa Inggris. Literasi dalam Bahasa Indonesia, pengetahuan dan pemahaman umum. Namun yang akan dibahas dalam artikel ini adalah mengenai pendampingan siswa untuk materi pengetahuan kuantitatif. Berdasarkan hasil pelaksanaan, siswa memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan sebelum diadakannya pendampingan. Siswa mendapatkan nilai yang lebih baik dibandingkan sebelum pendampingan. Kegiatan ini diharapkan semakin berkelanjutan.

**Kata kunci:** SNBT, Pengetahuan Kuantitatif, Matematika, Pendampingan, Pelatihan

### Abstract

The implementation of SNBT (National Selection Based on Tests) will soon be implemented in 2025. Many high school students still find it difficult and do not have the confidence to take part. This is because there is very tight competition between students. Even though the basics of the material being tested have been given at school, in the SNBT test, special skills are still needed to carry it out. SNBT questions are questions about the development of material obtained at school. In quantitative knowledge material, usually one question is based on at least two combined school materials, for example logarithms combined with systems of linear equations and so on. Thus, assistance is needed for students to help them pass the SNBT so they can enter state universities. This activity was carried out on 34 grade 12 students of SMA Negeri 2 Bantul. Activities are carried out by carrying out a pre-test once and mentoring 4 times face to face. The material provided in this assistance is in the form of quantitative knowledge, mathematical reasoning, general reasoning, reading and writing comprehension skills, English literacy. Literacy in Indonesian, general knowledge and understanding. However, what will be discussed in this article is about assisting students with quantitative knowledge material. Based on the results of the implementation, students have a better understanding than before the mentoring took place. Students get better grades than before mentoring. This activity is expected to be more sustainable.

**Keywords:** SNBT, Quantitative Knowledge, Mathematics, Mentoring, Training

### PENDAHULUAN

Pada era pemerintahan Presiden Jokowi, ada beberapa perubahan dari berbagai bidang. Salah satu yang sistemnya mengalami perubahan adalah pada sistem pendidikan di bawah menteri Nadiem Makarim. Sistem pendidikan yang berubah sejak tahun 2022 adalah pada saat penerimaan mahasiswa baru program diploma dan sarjana PTN. Menurut Peraturan Mendikbudristek (Permendikbudristek) Nomor 48 Tahun 2022 memuat aturan baru tentang penerimaan mahasiswa baru program diploma dan sarjana pada PTN. Peraturan tersebut bertujuan mentransformasi pendidikan tinggi di Indonesia

sehingga dapat membentuk lulusan yang memiliki kompetensi multidisiplin dan dasar kuat terhadap disiplin ilmu utama di setiap program studinya.

Mekanisme penerimaan mahasiswa baru secara nasional dan mandiri dalam Permendikbudristekdikti ini kemudian menggantikan SNMPTN menjadi Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), UTBK-SBMPTN menjadi UTBK-Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (UTBK-SNBT). Pilihan prodi sesuai minat tanpa memandang asal jurusan di SMA/MA/SMK mulai berlaku intuk peserta SNBT 2023. Perubahan selanjutnya diterapkan pada UTBK SNBT 2023 dimana tesnya tidak lagi berdasarkan mata pelajaran seperti dalam Tes Kemampuan Akademik (TKA) SBMPTN 2022. Pada SNBT 2023, tes berfokus pada potensi skolastik, penalaran siswa, dan kemampuan literasi.

Perubahan sistem UTBK dalam hal ini akan memberikan dampak terhadap siswa, siswa bukan hanya sekedar mempersiapkan diri semaksimal mungkin, tapi siswa mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut. Siswa(1). Dengan adanya perubahan ini, para siswa di SMA/MA/SMK harus cepat dalam melakukan penyesuaian terhadap mekanisme penerimaan mahasiswa baru di PTN ini. Dengan adanya perubahan mekanisme tersebut, para siswa harus dapat melakukan penyesuaian terutama pada soal soal yang nantinya diujikan, karena pasti berbeda dengan bentuk soal pada tahun tahun sebelumnya. Pada SNBT 2023, meskipun mata pelajaran IPA dan IPS tidak lagi diujikan, bukan berarti para siswa belajar lebih sedikit dari sebelumnya. Ada pengembangan materi yang diujikan yang sebelumnya lingkup Matematika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris saja, dipecah menjadi beberapa bagian. Pemecahan materi yang paling terlihat adalah pada mata pelajaran Matematika. Matematika merupakan salah satu pelajaran yang menjadi dasar dari pengetahuan, berpikir logis merupakan hal utama yang menjadi focus dari mata pelajaran tersebut. (2). Pada materi Matematika, para siswa diminta untuk mengerjakan Penalaran Umum, Penalaran Matematika dan Pengetahuan Kuantitatif. Ketiga sub materi tersebut, mungkin hanya dasar dasarnya saja diberikan secara menyeluruh di mata pelajaran Matematika. Para siswa sangat jelas butuh pendalaman secara menyeluruh terhadap sub materi yang akan diteskan pada SNBT tersebut.

Pada beberapa siswa mungkin pendalaman submateri tersebut dapat dilakukan sendiri. Pendalaman materi dilakukan karena soal yang ada pada soal SNBT berbeda dengan materi yang diajarkan sekolah. Kesulitan soal UTBK SNBT ini dikarenakan soal yang diujikan berbasis HOTS dan untuk menjawabnya dibatasi waktu apalagi soal-soal seperti itu masih jarang diajarkan di sekolah(3). Namun cukup banyak juga siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan pendalaman materi soal soal SNBT yang baru ini. Tidak semua siswa memahami soal dan aturan serta bakat dan minat. kegiatan mentoring oleh teman belajar juga dapat membantu siswa dalam mengatasi masalah yang dialami dalam pembelajaran. Memilih seorang guru berpengalaman yang memiliki kompetensi akan dapat menjadi sumber belajar yang baik karena selain efektif dalam mengajarkan materi juga dapat membantu memberikan solusi dari permasalahan belajar yang dialami(4). Untuk itu diperlukan beberapa tahapan pembelajaran yang mengarah kepada soal soal teknis(5). Selain itu, banyak siswa yang kurang bisa memanajemen waktu. Kecakapan mengatur waktu tidak hanya diperlukan oleh orang yang merencanakan sesuatu saja namun setiap orang harus mampu memanajemen waktu dalam melakukan suatu kegiatan(6). Waktu mengerjakan setiap soal tidak lebih dari 2 menit, siswa tidak sempat menyelesaikan semua soal. Sehingga perlu trik menyelesaikan soal UTBK SNBT dengan cepat dan benar(7).

Salah satu sekolah yang dijadikan sasaran dalam melakukan pengabdian ini adalah SMA Negeri 2 Bantul. Sekolah tersebut dipilih berdasarkan hasil pre test yang dilakukan pada siswa sekolah tersebut. Berdasarkan hasil pre test tersebut, maka memotivasi munculnya pengabdian masyarakat dengan tujuan untuk membantu para siswa SMA Negeri 2 Bantul dalam melakukan pendalaman materi UTBK, dalam artikel ini pengetahuan kuantitatif sehingga diharapkan semakin banyak siswa yang dapat lolos di perguruan tinggi negeri melalui jalur SNBT.

## METODE

Dalam melakukan kegiatan pengabdian ini, dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan pertama, dilakukan survei ke sekolah SMA Negeri 2 Bantul terlebih dahulu menanyakan mengenai urgensi dari pendampingan siswa dalam menghadapi SNBT. Pihak sekolah menyambut baik dan program pengabdian ini dan meminta untuk diadakan segera. Langkah selanjutnya, menentukan tujuan dari kegiatan pengabdian ini. Hal ini tidak lepas dari analisis kebutuhan SMAN 2 Bantul. Pihak

SMAN 2 Bantul berharap agar dengan adanya kegiatan pengabdian ini, siswa siswi SMN 2 Bantul dapat lebih banyak lagi diterima di perguruan tinggi negeri melalui jalur SNBT.

Pada tahapan sosialisasi kepada siswa SMAN 2 Bantul, digali lebih lanjut mengenai apa yang menjadi kesulitan dalam menghadapi soal-soal pengetahuan kuantitatif. Pada tahap ini juga seskaligus memohon ijin secara resmi pada pihak SMAN 2 Bantul untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian ini.

Selanjutnya pihak pengabdi merancang alat pembelajaran yang digunakan untuk kegiatan pengabdian nanti. Pihak pengabdi menyusun soal-soal yang nantinya kemungkinan besar akan keluar pada tes SNBT dan didampingkan dengan hasil sosialisasi terhadap siswa-siswi dibagian materi mana mereka mengalami kesulitan. Setelah beberapa waktu, pihak pengabdi kemudian mengadakan kegiatan sosialisasi kepada para siswa berkaitan dengan kegiatan pengabdian ini. Untuk kegiatan pengabdian ini ditahap ini, siswa akan diberikan pedampingan materi SNBT pada semua materi SNBT, namun pada artikel ini akan dititikberatkan pada submateri pengetahuan kuantitatif terlebih dahulu.

Peserta dalam kegiatan pengabdian ini merupakan siswa kelas XII SMAN 2 Bantul. Namun pada artikel ini, akan dibahas kegiatan pengabdian pendampingan SNBT submateri pengetahuan kuantitatif pada siswa kelas XII 8 SMAN 2 Bantul. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah, diskusi, dan Praktik individu dan kelompok dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan dengan memberikan trik cepat menyelesaikan soal submateri pengetahuan kuantitatif.

Pihak pengabdi juga melakukan diskusi mengenai waktu dan sistem pendampingan yang nantinya dilakukan agar kegiatan pengabdian ini berhasil. Tahap selanjutnya, bimbingan dan pendampingan dipandu dan dibimbing oleh pengabdi dari dosen prodi Matematika Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap. Kegiatan pendampingan ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan tatap muka untuk pendampingan submateri pengetahuan kuantitatif saja di kelas XII 8. Pada pengabdian sebelumnya(8), pengabdi melakukan bimbingan online SNBT karena pesertanya seluruh Indonesia. Namun, dengan pengabdian kali ini dilakukan secara tatap muka, diharapkan lebih efektif, walau lingkup sasarnya lebih sedikit. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 20 September 2024 – 11 Oktober 2024 pada jam 13.00 – 14.20. Pendampingan pengabdian ini memang dalam setiap pertemuan tidak dengan durasi yang panjang, karena ditakutkan tidak kondusif karena pendampingan dilaksanakan sepulang sekolah.

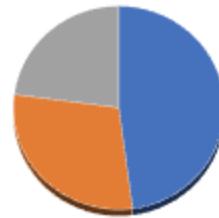
Aspek yang dievaluasi dalam kegiatan ini antara lain: pertama, aktivitas siswa saat bimbingan dan pelatihan berlangsung. Keberhasilan aspek ini dilihat dari kehadiran dan aktivitas siswa melalui pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi. Kegiatan dikatakan berhasil apabila minimal 85% siswa hadir, dan minimal 85% siswa yang hadir mengikuti kegiatan secara penuh. Kedua, aspek yang dievaluasi adalah tingkat penguasaan materi. Keberhasilan aspek ini dilihat dari skor perolehan pada post test tergolong tuntas yaitu rata-rata skor post test minimal 75 dengan minimal 85% siswa skornya lebih dari 75(9).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian inti, pengabdi melakukan pre test terlebih dahulu untuk mengetahui seberapa kemampuan dari siswa kelas XII 8 SMAN 2 Bantul. Hal ini untuk mengetahui di bagian mana siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal SNBT. Ada beberapa golongan dalam penilaian SNBT. Nilai siswa tergolong tinggi dan memiliki peluang cukup tinggi untuk diterima PTN melalui jalur UTBK-SNBT ( $>542$ ). Nilai siswa tergolong sedang meskipun memiliki peluang. Siswa masih bersaing secara ketat dengan peserta UTBK-SNBT lainnya (305-541). Nilai siswa tergolong rendah dan diprediksi belum memiliki peluang untuk lolos ke PTN melalui jalur UTBK-SNBT ( $<304$ ). Berdasarkan hasil test untuk materi pengetahuan kuantitatif, diuraikan dalam bagian berikut :

Skor SNBT	Jumlah siswa	Presentase Jumlah Siswa
$>542$	23	48%
305-541	14	29%
$<304$	11	23%

### Presentase Jumlah Siswa Untuk Tes Pengetahuan Kuantitatif



Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas nilai SNBTnya. Banyak siswa yang ditanya mengungkapkan bahwa mereka kesulitan dalam mengerjakan dikarenakan belum tahu strategi dan kecepatan mengerjakan yang kurang,

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberikan materi terlebih dahulu. Konsep dasar ditanamkan terlebih dahulu. Materi yang diujikan diharapkan supaya pengabdi tahu dimana kelemahan materi SNBT pengetahuan kuantitatif yang dialami para siswa. Selanjutnya, pengabdi memberikan strategi penyelesaian soal



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Setelah mengikuti pendampingan materi SNBT, peserta diarahkan untuk melakukan kegiatan kelompok dalam menjawab soal yang diberikan dan dipersilakan untuk maju mengerjakan soal. Peserta banyak yang antusias untuk maju mengerjakan soal yang diberikan.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Peserta merasa terbantu dalam memahami materi SNBT dimana mereka mengalami kesulitan. Materi yang disampaikan dalam pendampingan SNBT ini, adalah materi mengenai sistem persamaan dan pertidaksamaan linear. Dalam materi ini, diberikan mengenai persamaan kuadrat, persamaan nilai mutlak dan sistem persamaan linear. Materi lebih dititikberatkan pada penggunaan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi dalam menghadapi ujian SNBT juga tak lupa diberikan. Selain belajar materi, peserta juga diajarkan strategi menjawab soal secara efektif dan efisien, seperti manajemen waktu, teknik eliminasi jawaban yang salah, dan cara berpikir cepat dalam menghadapi soal pilihan ganda. Hal ini meningkatkan kepercayaan diri peserta dalam menghadapi ujian dan mengurangi kecemasan atau stress terkait SNBT.

Pendampingan biasanya menekankan pentingnya motivasi dan mentalitas positif dalam menghadapi SNBT. Banyak peserta yang melaporkan peningkatan motivasi setelah mendapatkan bimbingan dan dukungan dari mentor. Melalui sesi diskusi dan sharing pengalaman dari mentor, peserta lebih yakin dan optimis menghadapi ujian.

Peserta pendampingan umumnya memiliki peluang lebih tinggi untuk lolos SNBT dibandingkan dengan mereka yang tidak mendapatkan pendampingan. Hal ini karena mereka mendapatkan latihan soal yang lebih terarah, umpan balik, serta dukungan emosional. Di beberapa program pendampingan, statistik menunjukkan bahwa persentase peserta yang diterima di perguruan tinggi meningkat setelah mengikuti program ini.

Pendampingan sering kali mencakup sesi mengenai pemilihan jurusan, perguruan tinggi, dan peluang karir. Ini membantu peserta untuk lebih bijak dalam memilih jalur pendidikan sesuai minat dan kemampuan. Siswa tidak hanya fokus pada SNBT sebagai tes, tetapi juga mendapatkan wawasan tentang karier dan studi yang lebih luas. Beberapa program pendampingan juga menekankan pengembangan soft skills, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, serta manajemen waktu, yang bermanfaat bagi kehidupan akademis dan profesional di masa depan.

Hasil dari kegiatan pendampingan juga memberikan umpan balik berharga bagi pengelola program atau lembaga yang mengadakan pengabdian. Dengan evaluasi dari peserta, pengelola dapat memperbaiki metode dan pendekatan pendampingan agar lebih efektif di masa depan.

Secara keseluruhan, pengabdian pendampingan SNBT biasanya memberikan dampak positif baik dari segi akademis maupun mental, membantu siswa lebih siap menghadapi ujian dan meraih peluang pendidikan tinggi yang lebih baik.

## SIMPULAN

Kegiatan pendampingan SNBT untuk para siswa SMA Negeri 2 Bantul sangat bermanfaat bagi para siswa. Hal ini dikarenakan para siswa jadi lebih terlatih dan mampu dalam menyelesaikan soal SNBT dengan tepat dan dalam waktu yang cepat. Banyaknya soal yang diberikan membuat siswa terlatih instingnya tentang bagaimana suatu soal itu diselesaikan. Siswa antusias untuk mengerjakan soal di depan kelas dan mengerjakan tugas yang diberikan seusai pelaksanaan pendampingan di kelas.

## SARAN

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat berkelanjutan sehingga semakin banyak siswa yang diberikan kemudahan dalam memasuki perguruan tinggi negeri dengan persaingan semakin ketat ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas dukungan dari pihak Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar dan semoga berdampak bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat RA, Nuryani R, Lidasari SW. Kecemasan siswa SMA terhadap perubahan seleksi SBMPTN menjadi SNBT tahun 2023. J Keperawatan Jiwa Persat Perawat Nas Indones. 2023;11(2):305–14.  
Farida A, Muhtarom M. Pelatihan Tes Potensi Akademik (TPA) Logika Untuk SBMPTN dan Memasuki Dunia Kerja Bagi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo Abdi Pandawa- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Abdi Pandawa - J Pengabdi Kpd Masy. 2022;2(1).  
Disnawati H, Deda YN, O.Haning F, Pallo M. PKM Bimbingan Menyelesaikan Soal Tes Potensi

- Skolastik (TPS) dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti UTBK- SBMPTN. J Masy Mengabdi Nusant [Internet]. 2022;1(3):16. Available from: file:///C:/Users/Acer/Downloads/15-24.pdf
- Radite R, Sulistyawati E, Firmansyah AN. Evaluasi Program Bimbingan Belajar Matematika Dan Utbk Lembaga Bimbingan Belajar Non-Profit Di Pekalongan. J Eval Pendidik. 2022;13(2):138–50.
- Widiyarto S. SNBT Debriefing for Students of SMA Kanzul Mubarok Bekasi. J Pengabdi Masy Bestari. 2023;2(3):217–24.
- Simarmata JE, Laja YPW, Salsinha CN, Kehi YJ, Laki AG, Gomes MR, et al. Pelatihan Tes Kemampuan Akademik Bagi Siswa Sma Kelas Xii Untuk Persiapan Utbk Sbmptn 2022. J Abdi Insa. 2022;9(2):471–9.
- Simamora Y, Matondang K, Bella RM, Siswadi S. Pelatihan Trik Cara Cepat Menjawab Soal Sbmptn. JALIYE J Abdimas, Loyal dan Edukasi. 2022;1(1):27–31.
- Susilowati E. Bimbingan Belajar Online Snbt Untuk Siswa Sma Di. Community Dev J [Internet]. 2023;4(4):9090–4. Available from: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/19945/14676>
- Simarmata JE, Ahzan ZN. Bimbingan dan Pelatihan Penalaran Matematika Jenis Soal UTBK bagi Siswa SMA di Masa Pandemi Covid-19. J Pengabdi Pada Masy. 1015;6(4):1015.